

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK MASTER Plan DI KELAS VII
MTs NEGERI BUKIT BATU KABUPATEN BENGAKALIS**



Oleh

RIEKA ANITA

NIM. 10715001162

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/ 2010 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI PENERAPAN TEKNIK MASTER Plan DI KELAS VII
MTs NEGERI BUKIT BATU KABUPATEN BENGAKALIS**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RIEKA ANITA

NIM. 10715001162

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/ 2010 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Penerapan Teknik Master Plan di Kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*, yang ditulis oleh Rieka Anita NIM. 10715001162 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1430 H

12 Januari 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Dra. Risnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Penerapan Teknik Master Plan di Kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*, yang ditulis oleh Rieka Anita NIM. 10715001162 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqa`idah 1431 H/01 Nopember 2010 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 24 Dzulqa`idah 1431 H

01 November 2010 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Akmal, M.Pd.

Afdhal Rinaldi, SE.,M.Ec.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Teknik Master Plan Di Kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis***, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr .H.M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Ibu DR. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dra. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Granita, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Ibu Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika beserta staf Jurusan Pendidikan Matematika serta Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Mashuri, S.Pd selaku Kepala MTs Negeri Bukit Batu, Majelis guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Bukit Batu.
7. Ayahanda Bahari E, Amd dan Ibunda Nazifah Ahmad (Alm) yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo'a untuk ananda agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita.

8. Suamiku Syahrial Antoni dan anak-anakku Fachri, Herman dan M. Tahjuddin yang telah memberikan kesempatan bagiku untuk mengenyam pendidikan kembali.
9. Saudara-saudaraku yang tercinta (Kak Ida sekeluarga di Pekanbaru, Teh Itin sekeluarga di Bagan, Bang Jon sekeluarga di Lubuk Muda Bang Iwan dan Kak Ina Sayang sekeluarga di Bengkalis, Dedek Rudi Sekeluarga di Irian Jaya Dedek Ida sekeluarga di Pekanbaru Dedek Ucok Sekeluarga di Siak dan Si Bungsu Ayang sekeluarga di Bengkalis) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin yarobbal 'alamin.*

Sungai Pakning, 18 Februari 2009

Rieka Anita
NIM. 10715001162

ABSTRAK

RIEKA ANITA (2009) : “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PENERAPAN TEKNIK MASTER *PLAN* DI KELAS VII MTs NEGERI BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis setelah diterapkan Teknik MASTER *Plan*. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan Teknik MASTER *Plan* meningkat di kelas VII MTs Negeri Bukit Batu kabupaten Bengkalis pada pokok bahasan Bangun Datar?”.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, terdapat 4 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan (*planning*), implementasi (*implementation*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu yang berjumlah 30 orang dan objek penelitian ini adalah Teknik MASTER *Plan* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi belajar matematika, yang dilakukan setiap kali pertemuan. Dalam penelitian ini, pertemuan ada empat kali yaitu satu kali pertemuan dengan tidak menerapkan Teknik MASTER *Plan* dan tiga pertemuan lagi menerapkan Teknik MASTER *Plan*. Data yang diperoleh melalui observasi merupakan data ordinal. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa maka data tersebut dianalisis dengan membandingkan persentase ketercapaian indikator motivasi belajar siswa sebelum penerapan dengan sesudah penerapan Teknik MASTER *Plan*. Dari hasil tersebut, dapat diketahui apakah terjadi peningkatan motivasi atau tidak dari setiap siklus yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis data dari perbandingan tersebut, diambil kesimpulan yaitu terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis melalui penerapan Teknik MASTER *Plan*.

ABSTRACT

RIEKA ANITA (2009) : “TO IMPROVE MOTIVATION TO LEARN MATHEMATICS STUDENTS BY APPLICATE MASTER PLAN TECHNIQUE AT CLASS VII OF STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL BUKIT BATU BENGKALIS REGENCY”

This research purpose to know is there improvement motivation to learn mathematics of students class VII of State Islamic Junior High School Bukit Batu Bengkalis Regency after following study by application MASTER Plan technique. In this research the formula of this problem is “is there improvement motivation to learn mathematics of student of class VII of State Islamic Junior High School Bukit Batu Bengkalis Regency with topics flat form by application MASTER Plan technique?”

This research is talking about classroom action research, there is teacher makes direct sharing in teaching process. In this research, has 4 cycles. Each of cycle has 4 steps, there are planning, implementation, observing and reflecting. Subject in this research are students of class VII of State Islamic Junior High School Bukit Batu amounting to 30 students and the object is MASTER Plan technique to improve mathematics study of students.

Data intake in this research is using observation to learn mathematics that was done in every meeting. Has four meeting in this research that once before and three times meeting using MASTER Plan technique. Data gotten by observation is ordinal data. To know is there improvement motivation to learn mathematics of students, analyzed by compare motivation to learn of students before and after using MASTER Plan technique. From that analyze, we can see is there improvement motivation or not to learn mathematics of students each of the cycle.

Based on the result analyzed, the conclusion is there is improvement of mathematics study motivation of students of class VII of State Islamic Junior High School Bukit Batu Bengkalis Regency by using application MASTER Plan technique.

ريكا أنيتا () : " ترقية دوافع التعلم الرياضية التلميذ من خلال تطبيق تقنية
MASTER plan في فصل السابع لمدرسة ثانوية حكومية
".

هذا البحث يعرض ليعرف أ كان ترقية دوافع تعلم الرياضية لدى التلاميذ في
الفصل السابع لمدرسة الثانوية الحكومية بوكت باتو المنطقة بنكالس بعد تطبيق تقنية
MASTER plan. تشكيل المشكلة في هذا البحث هو هل تطبيق تقنية MASTER
plan يستطيع أن يرقى دوافع تعلم الرياضية التلميذ في الفصل السابع لمدرسة ثانوية
حكومية بوكت باتو المنطقة بنكالس في موضوع المادة "bangun datar"

هذا البحث بحث التفاعل في فصل الدراسية يعني بحث في نشاط تعلم بتفاعل,
. في هذا البحث أربعة أدوار. في كل دور أربعة خطاة يعني,

تخطيط (planning) تنفيذ (implementation) (observing)
(reflecting). هم التلاميذ في الفصل السابع لمدرسة ثانوية حكومية بوكت
باتو يعدد 30 التلاميذ و
التعلم الرياضية التلاميذ.
هو تقنية MASTER plan لترقية الدوافع

البيانات بإستعمال أوراق المراقبة في التعلم الرياضية, يؤدي في كل لقأت.

في هذا البحث, أربعة لقأت يعني لقاء بلا تطبيق تقنية MASTER plan
بتطبيق تقنية MASTER plan. بيانات وجدت من مراقبة هي بيانات الترتيبي.
ليعرف هل فيه ترقية أو لا ف تلك البيانات بمقارن دوافع التعلم التلاميذ قبل تطبيق
النتائج بعد تطبيق تقنية MASTER plan . , نعرف أفيه
ترقية الدوافع التعلم أو لا من أداكل .

من اسس تحليل البيانات من تلك مقارنة,
التعلم الرياضية في الفصل السابع بمدرسة ثانوية حكومية
من خلال تطبيق تقنية MASTER plan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PENGHARGAAN..... iii

PERSEMBAHAN iv

ABSTRAK v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istilah 5

C. Permasalahan 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis 9

B. Indikator Keberhasilan 22

C. Asumsi Dasar dan Hipotesis Tindakan 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian 26

B. Objek dan Subjek Penelitian 27

C. Bentuk Penelitian 27

D. Rencana Penelitian 27

E. Instrumen Penelitian 31

F. Teknik Pengumpulan Data 31

G. Teknik Analisis Data 32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting bagi kemajuan negara dan bangsa Indonesia. Pendidikan tidak hanya merupakan tanggungjawab guru, orang tua, dan masyarakat saja, tetapi juga merupakan tanggungjawab pemerintah. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah diharapkan sekolah dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Melalui sekolah anak mendapatkan secara formal untuk meningkatkan pengetahuannya ke tingkat yang lebih tinggi dengan pembentukan kepribadian serta keterampilan yang dapat mengarahkan seseorang pada tingkat perkembangan dengan jenjang yang didudukinya. Pelajaran matematika memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk dapat membentuk siswa menumbuhkembangkan kemampuan bernalar, yaitu berfikir sistematis, logis dan kritis, dalam mengkomunikasikan gagasan atau dalam pemecahan masalah.¹ Karena matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, akan tetapi ilmu yang bermanfaat bagi ilmu-ilmu lain.

Fungsi matematika sekolah adalah sebagai salah satu unsur masukan instrumental, yang memiliki objek abstrak dan berdasarkan landasan kebenaran yang konsisten, dalam sistem proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan fungsi matematika sekolah, maka tujuan umum diberikan pengajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang, melalui

¹ E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.89

latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.

2. Mempersiapkan agar siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.²

Usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelajaran matematika diantaranya: melengkapi buku paket, penyempurnaan kurikulum, dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru melalui penataran-penataran. Salah satu usaha yang tak kalah penting adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal atau insentif diluar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, dan mengontrol minat-minat siswa.³ Tiap guru berusaha memotivasi semua siswa dengan teknik yang sama mungkin sebagian akan tergolong tetapi sebagian lagi tidak. Oleh karena itu, guru perlu terus belajar mengenai cara-cara membangkitkan motif ini. Suatu teori mengatakan bahwa pemberian motivasi yang berhasil harus berasal dari pemenuhan kebutuhan dasar para siswa baik itu pembelajaran dalam bidang studi matematika. Sehingga dengan demikian dapat menghilangkan masalah-masalah seperti kegelisahan terhadap matematika, yang merupakan masalah umum bertahun-tahun.

Guru matematika harus bisa menumbuhkan motivasi belajar matematika dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting.

² Depdiknas Dirjen Pendasmen, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003, hlm.39

³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, hlm.173

Guru matematika dituntut selalu meningkatkan kegiatan belajar siswanya agar tercapai tujuan yang diharapkan sehingga nilai belajar matematika siswa meningkat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bukit Batu kabupaten Bengkalis adalah lembaga yang tentunya secara profesional menekankan upaya pembinaan wawasan dan keilmuan. Guru matematika senantiasa memberi pengajaran dengan baik sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari usaha guru guna meningkatkan motivasi belajar matematika siswa diantaranya : mengulangi materi yang belum dimengerti oleh siswa, memberikan tambahan soal-soal latihan, mengadakan ulangan perbaikan dan memberikan pujian ataupun nasihat. Namun usaha tersebut belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan motivasi belajar matematika siswa.

Penulis masih menemukan gejala-gejala mengenai motivasi siswa sebagai berikut:

1. Sebagian siswa berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan pelajaran.
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi pelajaran di depan kelas.
3. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mereka hanya menunggu hasil pekerjaan temannya (menyontek).
4. Ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas lain pada saat guru menerangkan materi pelajaran.
5. Sebagian siswa tidak merasa kecewa jika mendapat nilai yang rendah.

Gejala-gejala di atas, sering ditemukan oleh guru bidang studi pada saat pembelajaran materi Geometri yaitu Bangun Bidang Datar. Siswa tidak bersemangat untuk mengerjakan soal-soal yang berkenaan dengan bangun datar tersebut, sehingga hasil belajar siswapun rendah. Metode yang sering digunakan guru pada materi ini adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Berdasarkan gejala di atas, salah satu model pembelajaran yang dianggap penulis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa adalah teknik *MASTER Plan*. Hal ini dikarenakan teknik ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. *MASTER* merupakan singkatan dari :

1. **M:** *Motivate your mind*
2. **A:** *Acquiring the fact,*
3. **S:** *Search out the meaning,*
4. **T:** *Trigger the memory,*
5. **E:** *Exhibit what you know dan*
6. **R:** *Reflecting.*

Singkatan tersebut di atas, merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Accelerated Learning*. Haris Mudjiman mengemukakan, terdapat beberapa teknik belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar salah satunya adalah Teknik *MASTER Plan*.⁴ Menurut Rose dan Nicholl, dengan menggunakan teknik belajar yang tepat dan cocok dengan gaya belajarnya, maka proses belajar akan mengalir secara alamiah. Yang alamiah menjadi lebih mudah, dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat. Jika mereka menggunakan enam langkah yang dimaksud, mereka akan menemukan belajar itu menyenangkan, efektif dan cepat.⁵ Jika belajar sudah

⁴ Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press, 2007, hlm.97

⁵ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa, 2006, hlm.36

menyenangkan bagi siswa, maka secara langsung mereka berminat untuk belajar dan semangat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan judul: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Teknik MASTER *Plan* Di Kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, yaitu:

1. Motivasi Belajar Matematika

Motivasi belajar matematika adalah dorongan yang menyebabkan siswa menyukai pelajaran matematika yang berhubungan dengan bilangan-bilangan.

2. Teknik MASTER *Plan*

Teknik MASTER *Plan* adalah suatu teknik pembelajaran yang langkah-langkahnya adalah singkatan dari MASTER yaitu *Motivate Your Mind, Acquiring The Information, Searching Out of The Meaning, Triggerring The Memory, Exhibiting What You Know* dan *Reflecting How You’ve Learned*, yang merupakan salah satu bagian dari *Accelerated Learning*.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu masih tergolong rendah

- b. Teknik MASTER Plan belum pernah diterapkan oleh guru
- c. Sebagian siswa ada yang tidak mengerjakan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah (PR), mereka hanya menunggu hasil pekerjaan temannya.
- d. Kurangnya persaingan sesama siswa, sewaktu proses pembelajaran berlangsung.
- e. Strategi yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan motivasi belajar

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari kajian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada bagaimana peningkatan Teknik MASTER *Plan* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan teknik MASTER *Plan* di kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan penerapan Teknik MASTER *Plan* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi guru

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini guru diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk tindakan kelas yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar matematika.

b. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menjalani bangku perkuliahan.

d. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar Matematika

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹ Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan mendorong subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Woodworth dan Marques dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahib, motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya.²

Menurut asal katanya, motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan. Wlodkowski dikutip oleh Robertus Angkowo dan A. Kosasih menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.³ Martin Handoko dikutip oleh Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengartikan motivasi sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat

¹ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.3

² Mustaqim dan Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 72

³ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007, hlm 34.

dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.⁴

Menurut Donald yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.⁵ Dari pengertian motivasi tersebut terkandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.⁶

Thomas M. Risk sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rohani memberikan pengertian motivasi sebagai berikut : “Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.”⁷ Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu.⁸ Jadi motivasi belajar adalah usaha yang timbul untuk belajar secara maksimal.

Motivasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Menurut

⁴ *Ibid.* hlm.35

⁵ *Ibid.* hlm.34

⁶ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001, hlm.74

⁷ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm.11.

⁸ Erman Suherman dan Karso. *Interaksi Belajar Mengajar Matematika*. Depdikbud Universitas Terbuka. hlm.74.

Slavin yang dikutip oleh Robertus Angkowo dan A. Kosasih, kemauan untuk belajar merupakan hasil dari berbagai faktor, yaitu kepribadian, kebiasaan serta karakteristik belajar siswa.⁹

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Para ahli psikologi pendidikan menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.¹⁰

Motivasi memainkan peranan penting dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah.¹¹ Siswa yang termotivasi ialah siswa yang menaruh minat untuk belajar. Mereka akan mendengar dan memberikan perhatian yang sepenuhnya untuk mencapai kecemerlangan akademik dan menjadi seorang siswa yang bertanggung jawab. Pengajaran dan pembelajaran yang berkesan boleh dicapai sekiranya guru dan pelajar senantiasa termotivasi.

⁹ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *loc. cit.* hlm.35.

¹⁰ Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.80.

¹¹ Noraini Idris. *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Selangor Darul Ehsan: Cepat Cetak SDN. BHD, 2001, hlm.112

Jelaslah bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi/dorongan.

b. Fungsi motivasi dalam pembelajaran

Motivasi dalam proses pembelajaran sangat penting, bahkan ada yang merumuskan “*Motivation is an essential condition of learning*”.¹² Demikian pula, hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin besar pula hasil belajar yang akan dicapai. Demikian pula, semakin tepat motivasi yang diberikan oleh guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran. Motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa untuk melakukan sesuatu termasuk melakukan belajar.

Sardiman A.M, mengemukakan beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran :

1. Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah mana tujuan yang akan dicapai
3. Memiliki strategi untuk mencapai sukses
4. Membuat siswa berani berpartisipasi
5. Membangkitkan hasrat ingin tahu pada siswa
6. Menyempurnakan perhatian siswa¹³

¹² Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *op. cit.*

¹³ Sardiman. *loc.cit.* hlm.85

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena ada motivasi. Adanya motivasi yang kuat dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun, telaten, dan rajin yang didasari motivasi yang kuat akan membangun siswa mencapai prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Sehubungan dengan hal itu Sumadi Suryabrata, membedakan motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan maupun bantuan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar diri seseorang, dan biasanya dari orang lain. Di antara kedua jenis motivasi tersebut, motivasi instrinsik umumnya lebih efektif dalam mendorong seseorang untuk belajar dari pada motivasi ekstrinsik.¹⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

1. Intelegensi
2. Kebutuhan belajar
3. Minat
4. Sifat pribadi¹⁵

¹⁴ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *loc. cit.* hlm. 44

¹⁵ *Ibid.* hlm. 36

Keempat faktor tersebut saling mendukung dan perlu ditumbuhkembangkan dalam diri siswa, sehingga diharapkan tercipta semangat belajar yang tinggi, lalu pada tahap berikutnya siswa mau dan mampu melakukan aktivitas demi mencapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Manusia adalah makhluk monodualistik, yaitu sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Ini berarti manusia adalah makhluk yang dapat menunjukkan kemampuan dan dapat menyesuaikan diri. Motivasi erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur-unsur perasaan, kognitif, dan kemampuan. Sehingga siswa sebagai individu yang wajar, berbuat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Winkel dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih berpendapat bahwa faktor-faktor motivasi belajar dapat juga disebut faktor situasional. Ada lima faktor situasional :

1. Pribadi siswa
2. Pribadi guru
3. Struktur jaringan hubungan sosial di sekolah
4. Sekolah sebagai institusi sekolah
5. Situasi dan kondisi sekolah di mana siswa berada.¹⁶

Ada beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

¹⁶ Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *loc. cit.* hlm. 38

1. Usahakanlah agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
2. Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik
3. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan
4. Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
5. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
6. Usahakan banyak memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela
7. Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
8. Berikan kejelasan
9. Hargailah hasil pekerjaan siswa
10. Gunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi.¹⁷

Menurut Sardiman motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dengan prestasi yang telah dicapai)
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

Menurut Hasibuan, yang dikutip Riduwan mengatakan bahwa “teori motivasi mempunyai sub variabel yaitu: Motif, harapan dan insentif :

- a. Motif (*Motif*) adalah suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- b. Harapan (*Expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku untuk tercapainya tujuan.
- c. Insentif (*Incentive*) yaitu memotivasi (merangsang) siswa dengan memberikan hadiah (imbalan) kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar.”¹⁸
- d. Indikator Motivasi Belajar Matematika

¹⁷ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007, hlm.322

¹⁸ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003, hlm.34

Menurut Ekawati, Motivasi pada diri siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun dan mandiri dalam mengerjakan tugas.
2. Antusias mengikuti proses pembelajaran.
3. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi
4. Siswa menguasai materi pelajaran yang disampaikan.
5. Suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sampai selesai.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa aktif bertanya, apabila tidak mengerti tentang materi yang dipelajari.
- d. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- e. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

2. Teknik MASTER *Plan*

MASTER merupakan singkatan dari :

- a. **M:** *Motivate your mind*
- b. **A:** *Acquiring the fact,*
- c. **S:** *Search out the meaning,*
- d. **T:** *Trigger the memory,*

- e. **E: *Exhibit what you know*** dan
- f. **R: *Reflecting***.

Singkatan tersebut di atas merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Accelerated Learning*. Adapun langkah-langkah dari teknik MASTER ini adalah :

a. *Motivate your mind* (tumbuhkan motivasi dalam pikiranmu)

Hubungan yang baik antara guru dan siswa adalah salah satu faktor penentu apakah pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan efektif. Sangat penting meluangkan waktu bersama siswa dan menjamin siswa dapat menerima, bebas stres dan suasana hati gembira.

Siswa harus mengetahui manfaat yang akan diperolehnya dari kegiatan belajar yang akan dilakukan. Ia harus mengetahui bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan. Siswa harus yakin bahwa dirinya mampu untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar.

b. *Acquiring the information* (dapatkan informasi)

Saat guru menyampaikan informasi baru, wajar bila siswa mulai melakukan internalisasi. Siswa melakukan internalisasi dengan cara yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan kegaduhan. Bila guru berusaha menghentikan kegaduhan ini, dapat menghambat pemahaman siswa. Cara yang efektif untuk mengurangi kegaduhan adalah berhenti dan menganjurkan siswa berdiskusi dengan teman

sebelahnya sejenak. Pada kesempatan ini guru dapat membantu pemahaman siswa dalam mengumpulkan informasi antara lain :

- 1) Masalah yang hendak dijawab, termasuk di dalamnya kompetensi yang hendak dicari
- 2) Jalan pikir atau kerangka pikir untuk menjawab
- 3) Jenis Informasi yang dibutuhkan
- 4) Identifikasi sumber-sumber informasi
- 5) Pencarian informasi
- 6) Analisis informasi
- 7) Penyimpulan hasil analisis
- 8) Pengkomunikasian hasil kepada pihak lain.
- 9) Penilaian¹⁹

c. *Search out the meaning* (temukan makna)

Tujuan pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu, tetapi membantu siswa mengembangkan pemahamannya sendiri sampai ke pemahaman yang benar tentang subjek. Langkah temukan makna ini harus dan dapat dijalankan pada tahap *acquiring the information* dalam langkah pencarian informasi.²⁰

Untuk membantu siswa menangkap makna, guru dapat melakukan:

- 1) Berikan Analogi; memberikan gambaran-gambaran yang lebih akrab atau dikenal oleh siswa.
- 2) Kerangka visual pikiran; anda dapat membuat diagram materi yang sedang diajarkan atau peta pikiran. Dengan demikian hubungan antar tiap bagian dapat tervisualisasikan.

¹⁹ Haris Mudjiman. *loc.cit.* hlm.98

²⁰ *Ibid.* hlm.98

- 3) Pemikiran mendalam; mungkin anda dapat membantu siswa mengkaji lebih detil. Anda dapat menunjukkan contoh konkret atau bukti formal.
- 4) Arahkan imajinasi; bangun percaya diri siswa. Picu imajinasinya. Dukung dan arahkan imajinasi ke makna terdalam atau lebih.
- 5) Pertanyaan tantangan; munculkan beberapa pertanyaan yang memancing rasa penasaran. Tahap demi tahap semakin dalam.
- 6) Pembelajaran Interpersonal.
- 7) Bantu membangun kecerdasan intrapersonal.
- 8) Proyek perseorangan yang melibatkan banyak subjek.

d. *Trigger the memory* (kuncilah fakta dalam memori)

Setelah fakta dipahami, fakta itu harus dikunci dalam memori dengan berbagai cara. Misalnya dengan cara fakta itu dirangkai dalam suatu bentuk konsep lalu dibuat mental map. Fakta tersebut dihubungkan dengan anak panah-anak panah untuk menunjukkan hubungan sebab akibat.

Salah satu metode terbaik untuk mengunci memori adalah *circuit learning*. Guru dapat melakukan pengulangan-pengulangan secara terencana. Misalnya siswa dapat membuat peta pikiran dari suatu subjek. Setiap hari peta pikiran itu diamati secara sepintas. Jika ingin dikomentari, langsung ditambahkan. Mengunci fakta dilakukan pada langkah analisis informasi pada tahap *acquiring the information*.

e. *Exhibit what you know* (ungkapan apa yang diketahui)

Siswa jelas perlu menyatakan apa yang telah dipelajari dan seberapa baik. Lakukan test untuk *feedback* misalnya tantangan yang sesuai, pernyataan pribadi atau nilai. Langkah *exhibit what you know*, harus dijalankan pada langkah pengkomunikasian hasil pada *acquiring the information*.

f. *Reflecting* (refleksi)

Hal-hal yang dilakukan guna memecahkan suatu masalah dalam menguasai suatu kompetensi antara lain :

- 1) Refleksi guru. Apakah metode yang diterapkan telah sesuai sasaran. Renungkan pula apakah target telah tercapai. Bagaimana cara memperbaikinya. Dengan perenungan ini, setahap demi setahap akan menuju titik optimal.
- 2) Refleksi siswa. Guru menuntun siswa untuk merenungi apa yang telah ia pelajari. Apakah ia telah belajar dengan cara yang efektif. Guru hendaklah menjadi fasilitator untuk meningkatkan kinerja belajar siswa.

3. Hubungan antara Teknik MASTER *Plan* dan Motivasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh guru. Terutama pelajaran matematika guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien, serta mengenai pada tujuan yang diharapkan. Menurut Slameto, “belajar

yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.²¹

Motivasi mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar. Jika siswa tidak memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran maka siswa tidak akan berhasil dengan baik mempelajari pelajaran tersebut, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Untuk menumbuhkan motivasi siswa maka diperlukanlah strategi dan teknik yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar dalam proses pembelajaran guru dapat mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik. Teknik belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar.²²

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan Teknik *MASTER Plan*. Teknik ini memiliki enam langkah yang merupakan akronim dari MASTER itu sendiri yaitu: **M**: *Motivate your mind*, **A**: *Acquiring the fact*, **S**: *Search out the meaning*, **T**: *Trigger the memory*, **E**: *Exhibit what you know* dan **R**: *Reflecting*.

Menurut Rose dan Nicholl, dengan menggunakan teknik belajar yang tepat dan cocok dengan gaya belajarnya, maka proses belajar akan mengalir secara alalmiah. Yang alalmiah menjadi lebih mudah, dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat. Jika mereka menggunakan enam langkah yang dimaksud, mereka akan menemukan belajar itu

²¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.76.

²² Haris Mudjiman. *loc. cit.* hlm.97

menyenangkan, efektif dan cepat.²³ Jika belajar sudah menyenangkan bagi siswa, maka secara langsung mereka berminat untuk belajar dan semangat mengikuti pembelajaran.

B. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Motivasi Belajar Matematika

Berdasarkan pengertian meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* pada pokok bahasan bangun datar, maka penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

- a. Siswa mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sampai selesai.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa aktif bertanya, apabila tidak mengerti tentang materi yang dipelajari.
- d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- e. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

2. Penerapan Teknik *MASTER Plan*

Teknik ini mengidentifikasi faktor-faktor nonfisik karena dikaitkan dengan domain kognitif, afektif dan kinestetik yang bersangkutan dengan proses pembentukan motivasi belajar. Adapun petunjuk penggunaan teknik ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

²³ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl. *Op.cit.*

- Langkah 1 : Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pemahaman bahwa materi ini akan bermanfaat baginya.
- Langkah 2 : Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dengan membaca buku panduan.
- Langkah 3 : Guru memberikan masalah/soal kepada siswa dan membimbing kerangka pikir untuk menjawab masalah tersebut.
- Langkah 4 : Guru meminta siswa untuk mencari apa-apa saja materi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah tersebut
- Langkah 5 : Guru meminta siswa untuk menganalisis masalah tersebut.
- Langkah 6 : Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil analisis kepada temannya.
- Langkah 7 : Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi hari itu
- Langkah 8 : Guru melakukan penilaian.

C. Asumsi Dasar dan Hipotesis Tindakan

1. Asumsi Dasar

- a. Motivasi belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Batu masih rendah

- b. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik

2. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui siklus tersebut dapat diamati peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut ” jika diterapkan Teknik MASTER *Plan* pada pembelajaran matematika maka diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Batu kabupaten Bengkalis khususnya pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar.”

3. Indkator Keberhasilan

- a. Indikator motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika adalah :
 1. Siswa mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sampai selesai.
 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
 3. Siswa aktif bertanya, apabila tidak mengerti tentang materi yang dipelajari.
 4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
 5. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

b. Indokator Master Plan

1. Guru memberi salam
2. Guru meminta siswa membaca buku
3. Guru menyuruh siswa menganalisa materi
4. Guru meminta siswa memahami materi
5. Guru meminta siswa menyampaikan materi yang telah dipahami
6. Guru meminta siswa mengerjakan tugas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2008/2009 pada semester genap di kelas VII. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 1
Jadwal Penelitian

NO.	KETERANGAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP
1	Penulisan sinopsis								
2	Penulisan proposal								
3	Bimbingan proposal								
4	Proposal di acc								
5	Seminar proposal								
6	Penelitian ke sekolah								
7	Penulisan skripsi								
8	Bimbingan skripsi								
9	Munaqasah								

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Pemilihan lokasi ini berdasarkan alasan bahwa peneliti melihat terdapat gejala motivasi yang rendah terhadap pembelajaran matematika.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu, kelas ini merupakan kelas yang memiliki motivasi belajar tergolong rendah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Teknik *MASTER Plan* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sering disebut *Class Room Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama."¹ Dengan kata lain, PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki cara pembelajaran di dalam kelas.

D. Rencana Penelitian

1. *Planning*

Pada pertemuan pertama dalam penelitian ini, peneliti akan mempersiapkan bahan yang akan diajarkan dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan Bangun Bidang Datar. Di mana tujuan dari pembelajaran ini nantinya adalah siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan melakukan beberapa langkah sesuai dengan RPP yang telah disusun yaitu sebagai berikut :

¹ Suharsimi Arikunto.dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.3.

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru memilih pokok bahasan Bangun Bidang Datar, hal tersebut dikarenakan Teknik ini cocok untuk semua materi.
- 2) Guru membuat RPP.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran terdiri dari lembar soal, lembar pencatatan skor dan lembar jawaban.

b. Penyajian di Kelas

- 1) Membuka pelajaran
 - a) Guru membuka pelajaran (2 menit)
 - b) Guru memberi motivasi siswa (3 menit)
 - c) Menjelaskan proses pelaksanaan Teknik *MASTER Plan* (5 menit)

c. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, dengan cara siswa membaca buku pegangan matematika yang dimiliki (5 menit)
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran yang terdapat di dalam RPP, di sini guru hanya menjelaskan secara garis besar saja (5 menit)
- 3) Guru memberikan soal kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut (15 menit)
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab soal yang diberikan dengan memberikan

rangsangan, petunjuk-petunjuk dalam menjawab soal dan menganalisa soal (10 menit)

- 5) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil jawaban mereka kepada teman yang lainnya. (10 menit)
- 6) Pada akhir pembelajaran, guru melakukan penilaian terhadap siswa. (5 menit)

d. Penutup

- 1) Guru memberikan umpan balik kepada siswa sehingga mereka tahu sejauh mana telah mencapai kompetensi yang diinginkan (5 menit)
- 2) Guru membimbing siswa membuat suatu konsep dengan mental map dari materi yang dipelajari pada hari itu (5 menit)

Sedangkan pada siklus berikutnya, dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya, akan tetapi pada umumnya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari pelaksanaan siklus terdahulu yang tentu saja hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

2. Implementasi

Rencana tindakan dalam kelas guru akan membuka pembelajaran kemudian akan dilanjutkan dengan apresiasi yaitu guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari, menjelaskan materi tentang Bangun Bidang Datar. Guru memberikan soal kepada siswa dan memberikan waktu untuk menyelesaikan soal. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab

soal yang diberikan dengan memberikan rangsangan. Setelah selesai, guru dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar sehingga memberikan rasa senang kepada siswa, dan guru melakukan penilaian sejauh mana penguasaan kompetensi siswa dan memberikan penguatan tentang hasil belajar mereka hari itu.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan saat proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan 2 orang observer lainnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian peneliti berdiskusi dengan observer untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi ini sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan *planning* yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi ini, jika target yang diinginkan telah tercapai yaitu motivasi belajar matematika siswa tinggi, maka penelitian dihentikan, namun jika target belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus ke-II dan begitu juga untuk refleksi pada siklus ke-II dan seterusnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen kegiatan pembelajaran atau perangkat belajar yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku pegangan matematika yang dimiliki siswa.
2. Instrumen pengumpulan data

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik *MASTER Plan* digunakan lembar pengamatan. Adapun indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan Bangun Bidang Datar yang diamati adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi sebagaimana yang ada pada lembaran observasi. Indikator motivasi tersebut sebelumnya telah dilakukan validitas instrumen dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing dan teman yang telah melakukan penelitian tentang motivasi belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati perkembangan motivasi belajar matematika siswa selama penerapan Teknik *MASTER Plan* berlangsung dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa untuk mengambil data motivasi siswa secara bertahap. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh observer dalam mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan, dengan

memperhatikan responden motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan Teknik MASTER *Plan*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya data-data keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang MTs Negeri Bukit Batu tersebut, yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang diambil dari kantor Tata Usaha (TU) MTs Negeri Bukit Batu.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Analisis data yang digunakan berupa Analisis Statistik Deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang motivasi ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan perindividu subjek secara keseluruhan, baik dari data selama pembelajaran tanpa penerapan, maupun selama proses pembelajaran dengan penerapan. Motivasi siswa setelah diobservasi, kemudian dirata-ratakan dengan menjumlahkan nilai observasi setiap indikator dan dibagi 5. Kemudian dibandingkan antara pembelajaran tanpa penerapan dan selama proses pembelajaran dengan penerapan yang terdiri dari 3 siklus, apakah terjadi peningkatan atau tidak. Adapun kriteria rata-rata motivasi siswa adalah:

- a. 0 sampai 64 = rendah
- b. 65 sampai 80 = sedang

c. 81 sampai 100 = tinggi.²

Penelitian ini akan dihentikan jika target telah tercapai yaitu semua indikator motivasinya telah mencapai skala tinggi.

² Riduwan, Loc.cit hlm 8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Pendidikan adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia dari berbagai segi terutama segi kebodohan. Dengan pendidikan, kebodohan akan berkurang dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Salah satu lembaga pendidikan yang mencoba berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berlandaskan Alquran dan Sunnah Rasululah adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Bukit Batu.

Keberadaan MTs di tengah-tengah masyarakat islam sangat diinginkan oleh pemerintah dan masyarakat islam lainnya. Karena itu, mereka berusaha untuk mendirikan sebuah sekolah agama. Begitulah animo masyarakat di Sungai Pakning. Melihat begitu tingginya minat masyarakat akan pendidikan agama, maka pemerintah dan para pemuka masyarakat di Sungai Pakning sepakat dan mengambil keputusan untuk mendirikan seolah agama yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiah yang berada di bawah Yayasan Al-Islamiah. Pada tanggal 10 Mei 1989, berdirilah MTs Al-Islamiah di jalan Bambu Kuning Kelurahan Sungai Pakning kecamatan Bukit Batu.

MTs ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak H. Basrul Syam, BA. Untuk pertama berdiri, MTs ini

memiliki siswa sebanyak 40 orang siswa. Adapun guru-guru yang pertama kali mengajar di sekolah ini adalah :

Tabel IV. 1
Nama-nama Guru Yang Mengajar Sewaktu Berdirinya
MTs Al-Islamiyah

NO	NAMA
1.	H. Basrul Syam, BA
2.	Nurlikin
3.	Hj. Habibah Yahya, BA
4.	H. Bahraini Umar
5.	Drs. Alwir Rusman
6.	Nizwardi C.H
7.	Dra. Lathifah
8.	Nashri Naqur
9.	M. Nasir
10.	Dra. Jannatul Aliyah

Seiring berkembangnya pendidikan dan minat masyarakat, MTs inipun mengalami perkembangan. Baik dari segi bangunan maupun jumlah guru dan siswanya. Setelah sekian lama MTs ini diasuh oleh Yayasan Al-Islamiyah, pemerintah meresmikan MTs ini menjadi MTs Negeri Bukit Batu pada tahun 1999.

Adapun kepala sekolah yang menjabat di MTs Negeri Bukit Batu ini dari sejak berdirinya adalah:

Tabel IV. 2
Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjabat
di MTs Negeri Bukit Batu

NO.	NAMA	TAHUN MENJABAT
1.	H. Basrul Syam, BA	1988 - 1989
2.	Nurlikin	1990 - 1995
3.	Hj. Habibah Yahya, BA	1996 - 1999
4.	Drs. Tarmizi Tohor	1999 - 2004
5.	Drs. Yusrizal	2004 - 2006
6.	Drs. Mashuri	2006 - sekarang

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi, Berkualitas dalam beragama

b. Misi

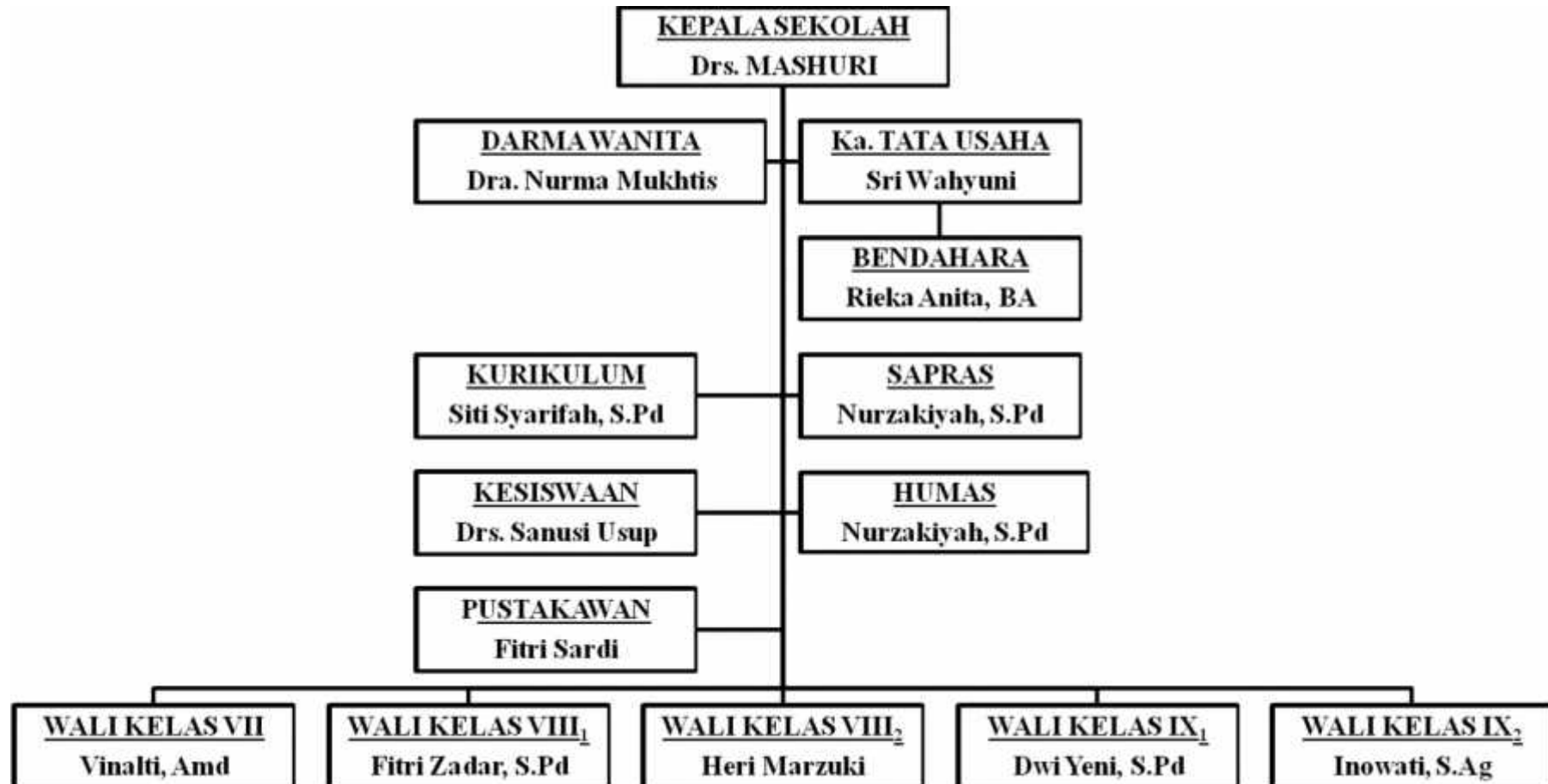
- Melaksanakan program pembelajaran secara baik, efektif dan terpadu
- Menumbuhkembangkan segala potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa
- Menumbuhkan sikap yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama
- Meningkatkan kedisiplinan segala unsur yang ada di madrasah
- Menciptakan suasana madrasah yang islami

3. Struktur Organisasi

Adapun susunan kepengurusan atau struktur organisasi MTs Negeri

Bukit Batu dapat dilihat pada bagan berikut :

Bagan IV. 1
STUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI BUKIT BATU



4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai kemungkinan lebih besar akan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Bukit Batu dapat dilihat pada tabel :

Tabel IV. 4
Sarana Dan Prasarana MTs Negeri Bukit Batu

NO	SARANA PRASANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
4	Ruang Labor IPA	1 ruangan
5	Ruang Labor Bahasa	1 ruangan
6	Ruang belajar	5 ruangan
7	Perpustakaan	1 ruangan
8	Kantin	2 ruangan
9	WC guru	2 ruangan
10	WC siswa	2 ruangan
11	Gudang	1 ruangan
12	Koperasi	1 ruangan
13	Ruang OSIS	1 ruangan
14	Musholla	1 buah
15	Ruang Labor Komputer	1 ruangan

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di MTs Negeri Bukit Batu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 5
Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Bukit Batu
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Mashuri	Kepala Sekolah	BP
2	H.Bahrain Umar, Amd	Guru	Fiqh
3	Drs. Sanusi Usup	Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4	Siti Syarifah, S.Pd	Kurikulum	IPA
5	Nurzakiyah, S.Pd	SAPRAS, HUMAS	IPA
6	Dwiyeni, S.Pd	Guru	IPS
7	Rieka Anita, BA	Guru	Matematika
8	Elia Suhelmi, S.Pd	Guru	Matematika
9	Fitri Zadar, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
10	Wiwik Mariana, S.Ag	Guru	Bahasa Arab
11	Inowati, S.Ag	Guru	Quran Hadist
12	Khoridah, S.Ag	Guru	SKI, Aqidah Akhlak
13	Zulaini, S.Ag	Guru	KTK, PKn
14	Vinalty, Amd	Guru	TIK
15	Mukhlisin, S.Pd	Guru	B. Inggris
16	Muslim	Guru	Kaligrafi
17	Heri Marzuki	Guru	Penjas
18	Sri Wahyuni	Ka. TU	-
19	Fitri Sardi	Pustakawan	-
20	Sutrisno	Satpam	-
21	Rafendi	Kebersihan	-
22	Edi Herwanto	Satpam	-
23	Suriani	Staf TU	-
24	Ali Iskandar	Pengelola	-
25	Feri Suardianto	Staf TU	-
26	M. Rabbil	Kebersihan	-

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MTs Negeri Bukit Batu dapat dilihat pada tabel IV.6. di bawah ini:

Tabel IV. 6
Daftar Keadaan Siswa MTs Negeri Bukit Batu
Tahun Ajaran 2008/2009

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	13	17	30
2	VIII	24	24	48
3	IX	30	28	58
Jumlah		67	69	136

6. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. sehingga Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan yang sangat penting membantu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Berpedoman pada pengertian tersebut MTs Negeri Bukit Batu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006/2007 hingga sekarang. Untuk kurikulum MTs Negeri Bukit Batu dapat dilihat pada tabel IV.7.

Tabel IV. 7
Mata Pelajaran yang diajarkan di MTs Negeri Bukit Batu

Tahun Ajaran 2008/2009

NO	Mata Pelajaran
1	Fiqh
2	Quran Hadits
3	Aqidah Akhlak
4	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
5	Bahasa Arab
6	Matematika
7	Bahasa Indonesia
8	PKn
9	Bahasa Inggris
10	Pendidikan Jasmani
11	Geografi
12	Ekonomi
13	Biologi
14	Fisika
15	Kaligrafi
16	TIK
17	KTK

B. Penyajian Hasil Data Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis yaitu motivasi belajar siswa, yaitu motivasi selama proses pembelajaran berlangsung secara individu dan perindikator dari proses pembelajaran tanpa penerapan Teknik *MASTER Plan* dan proses pembelajaran dengan penerapan Teknik *MASTER Plan*. Awal pengamatan pada pertemuan pertama, proses pembelajaran penulis lakukan tanpa

penerapan Teknik MASTER *Plan*. Selanjutnya pertemuan berikutnya penulis melakukan pengamatan dengan penerapan Teknik MASTER *Plan* sebanyak tiga kali siklus. Pengamatan tanpa penerapan model pembelajaran dan dengan penerapan Teknik MASTER *Plan* dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan siswa dan sesuai dengan indikator motivasi yang telah disiapkan dan ditetapkan.

Dalam pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu :

- a. Guru = Rieka Anita, BA
- b. Pengamat 1 = Ibu Siti Syarifah S.Pd
- c. Pengamat 2 = Ibu Wiwik Mariana, S.Ag

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika di sekolah tersebut, kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas VII, karena kelas ini motivasi belajarnya sangat rendah bila dibandingkan dengan kelas lain, menentukan materi pokok yaitu Bangun Bidang Datar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan, menentukan tugas siswa, membuat tugas perencanaan tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pertemuan Pertama Tanpa Tindakan (Mei 2009)

Pada pertemuan awal ini kegiatan pembelajaran penulis lakukan dengan menggunakan metode yang selalu digunakan oleh guru matematika di sekolah tersebut, yakni ceramah dan penugasan. Pada awal pertemuan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti, guru mengabsen siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk belajar. Setelah itu, guru mempersentasikan materi pelajaran, kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk dibahas bersama-sama, siswa diberi kesempatan untuk bertanya-jawab. Setelah itu, siswa diberi latihan yang dikerjakan secara individu, ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipersentasikan guru tadi.

Pada pertemuan awal ini penulis mengamati sebagian siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, banyak berbicara sesamanya, ada yang mengerjakan latihan/PR mata pelajaran lain, sikap duduk siswa yang mencerminkan tidak memperhatikan penjelasan guru, kelihatan wajah siswa ada yang kusut dan tidak bersemangat, siswa enggan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan mandiri, dan dari hasil tugas yang dikerjakan, guru melihat hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini merupakan bentuk kurangnya dan bahkan dapat dikatakan motivasi belajar matematika siswa sangat rendah.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek tanpa penerapan. Di bawah ini, peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 8
Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator
Tanpa Penerapan Teknik MASTER *Plan*
Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLA H
		1	2	3	4	5	
1	Ade Safikri	1	2	1	1	3	8
2	Afdanil Ihsan	2	2	2	3	3	12
3	Al-Khairi	1	2	1	2	3	9
4	Ayu Anggraini	2	2	1	1	3	9

5	Ayu Wulandari	2	2	2	2	3	11
6	Borianto	3	2	1	2	3	11
7	Budi Hartono	1	2	1	2	3	9
8	Devita Anggraini	2	2	1	2	3	10
9	Dwi sulina	2	2	2	2	3	11
10	Heru Hermawan	2	2	1	2	3	10
11	Ikhwanul Fahmi	2	2	1	1	3	9
12	Isna Sudirman	2	2	2	1	3	10
13	Julia Safika	1	2	1	2	3	9
14	Juheldi Pratama	2	2	1	1	3	9
15	Lisa Nurjannah	3	2	2	2	3	12
16	M. Fauzan	2	2	1	2	3	10
17	M. Zupriano	2	2	1	1	3	9
18	Nana Nurdiana	2	2	2	2	3	11
19	Neta Andini	1	2	1	2	3	9
20	Nurhumairah Umi	2	2	2	2	3	11
21	Nurhidayat Rafiudin	2	2	1	1	3	9
22	Nursila	3	2	2	2	3	12
23	Rahma Dirnia Sari	2	2	1	1	3	9
24	Ria Abriani	2	2	2	2	3	11
25	Rika Oktaviani	1	2	1	1	3	8
26	Rosmita Rahmawati	2	2	1	1	3	9
27	Sudirman	1	2	2	1	3	9
28	Susan Safitri	3	2	1	3	3	12
29	Yuyun Fazira	2	3	2	2	3	12
30	Zian Dwi Cahyani	3	2	2	2	3	12
JUMLAH		58	61	42	51	90	
PERSENTASE		64.4	67.8	46.7	56.7	100.0	
KETERCAPAIAN		TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	

Persentase Ketercapaian: $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Penerapan Teknik MASTER

Plan (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)

Pada siklus I, Siklus II dan dan Siklus III ini, proses pembelajaran peneliti lakukan dengan penerapan strategi pembelajaran Teknik

MASTER *Plan*, yakni dengan menggunakan PTK. Peneliti membuat RPP untuk tiga siklus, menentukan tugas siswa, merancang alat peraga dan menentukan tugas membuat kesimpulan melalui peta konsep.

Pada Siklus-I ini, siswa sudah mendapat tugas. Tugas yang dimaksud adalah mengerjakan soal yang diberikan berkaitan dengan materi yang disajikan pada siklus tersebut.

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus ke-I adalah sebagai berikut :

a. Siklus I (Mei 2009)

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama yaitu pembelajaran berlangsung dengan tidak menerapkan Teknik MASTER *Plan*. Siklus I, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-1 dengan Teknik MASTER *Plan*. Yang mana pada siklus I ini setelah guru mengabsen siswa, guru menulis judul materi hari itu dan menjelaskan Teknik MASTER *Plan*. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari yaitu keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru menjelaskan secara garis besar materi tersebut. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberikan soal latihan kepada siswa. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan apa-apa saja informasi yang dibutuhkan untuk menjawab soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan habis, guru meminta siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka. Guru meminta beberapa orang siswa mengkomunikasikan hasil jawaban

mereka dengan menulis jawaban yang mereka buat di papan tulis. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Setelah selesai, guru melakukan penilaian kepada siswa.

Berikutnya, guru memberikan umpan balik kepad siswa untuk mengetahui sejauhmana kompetensi yang telah dicapai oleh siswa. Guru membimbing siswa membuat peta konsep. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Observasi Siklus I :

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh peneliti dan dua observer lainnya. Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui penerapan Teknik MASTER *Plan*. Di bawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus I.

Tabel IV. 9
Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator
Melalui Penerapan Teknik MASTER *Plan*
Siklus I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Ade Safikri	2	2	2	1	3	10
2	Afdanil Ihsan	3	3	2	3	3	14
3	Al-Khairi	2	2	2	2	3	11
4	Ayu Anggraini	2	2	2	1	3	10
5	Ayu Wulandari	2	2	2	2	3	11
6	Borianto	3	3	2	2	3	13
7	Budi Hartono	3	2	1	2	3	11
8	Devita Anggraini	2	2	2	2	3	11
9	Dwi sulina	2	2	2	2	3	11
10	Heru Hermawan	2	2	1	2	3	10
11	Ikhwanul Fahmi	2	2	2	2	3	11

12	Isna Sudirman	2	2	2	2	3	11
13	Julia Safika	2	2	1	2	3	10
14	Juheldi Pratama	2	3	2	2	3	12
15	Lisa Nurjannah	3	3	2	2	3	13
16	M. Fauzan	2	2	2	2	3	11
17	M. Zupriano	2	2	1	2	3	10
18	Nana Nurdiana	2	2	2	2	3	11
19	Neta Andini	3	3	2	2	3	13
20	Nurhumairah Umi	2	2	2	2	3	11
21	Nurhidayat Rafiudin	2	2	2	2	3	11
22	Nursila	3	3	2	2	3	13
23	Rahma Dirnia Sari	2	2	1	1	3	9
24	Ria Abriani	2	2	2	2	3	11
25	Rika Oktaviani	3	3	2	2	3	13
26	Rosmita Rahmawati	2	2	2	2	3	11
27	Sudirman	2	2	2	2	3	11
28	Susan Safitri	3	3	2	3	3	14
29	Yuyun Fazira	3	3	2	2	3	13
30	Zian Dwi Cahyani	3	3	2	2	3	13
JUMLAH		70	70	55	59	90	344
PERSENTASE		77,8	77,8	61,1	65,6	100,0	
KETERCAPAIAN		TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	

Ketercapaian: $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$

Refleksi Siklus I :

Dalam pelaksanaan Siklus I ini, siswa belum maksimal. Dilihat kendalanya dari sangat kurangnya siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan dan masih banyaknya siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu, guru tidak memberikan penghargaan kepada mereka yang menjawab soal dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer dan hasil konsultasi dengan observer tersebut. Alokasi waktu tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dengan demikian,

penerapan Teknik MASTER *Plan* ini perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I di atas.

b. Siklus II (Mei 2009)

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari siklus I yaitu pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Teknik MASTER *Plan*. Siklus II ini, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-2 yang mana pada siklus II ini setelah guru mengabsen siswa, guru menulis judul materi hari itu. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari yaitu keliling dan luas trapesium dan jajargenjang. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru menjelaskan secara garis besar materi tersebut. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberikan soal latihan kepada siswa. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan apa-apa saja informasi yang dibutuhkan untuk menjawab soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan habis, guru meminta siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka. Guru meminta beberapa orang siswa mengkomunikasikan hasil jawaban mereka dengan menulis jawaban yang mereka buat di papan tulis. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Setelah selesai, guru melakukan penilaian kepada siswa.

Berikutnya, guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana kompetensi yang telah dicapai oleh siswa. Guru membimbing siswa membuat peta konsep. Guru meminta siswa

untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Observasi Siklus II :

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh peneliti dan dua observer lainnya. Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui penerapan Teknik MASTER *Plan*. Di bawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus II.

Tabel IV. 10
Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator
Melalui Penerapan Teknik MASTER *Plan*
Siklus II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Ade Safikri	3	3	2	2	3	13
2	Afdanil Ihsan	3	3	2	3	3	14
3	Al-Khairi	3	3	2	2	3	13
4	Ayu Anggraini	3	3	2	2	3	13
5	Ayu Wulandari	3	3	2	2	3	13
6	Borianto	3	3	2	2	3	13
7	Budi Hartono	3	2	2	2	3	12
8	Devita Anggraini	3	3	2	2	3	13
9	Dwi sulina	3	3	2	2	3	13
10	Heru Hermawan	3	2	2	2	3	12
11	Ikhwanul Fahmi	2	3	2	2	3	12
12	Isna Sudirman	3	2	2	2	3	12
13	Julia Safika	3	3	1	2	3	12
14	Juheldi Pratama	3	3	2	2	3	13
15	Lisa Nurjannah	3	3	2	2	3	13
16	M. Fauzan	2	2	2	2	3	11
17	M. Zupriano	2	3	2	2	3	12
18	Nana Nurdiana	3	3	2	2	3	13
19	Neta Andini	3	3	2	2	3	13

20	Nurhumairah Umi	2	3	2	2	3	12
21	Nurhidayat Rafiudin	2	3	2	2	3	12
22	Nursila	3	3	2	2	3	13
23	Rahma Dirnia Sari	2	3	2	2	3	12
24	Ria Abriani	3	3	2	2	3	13
25	Rika Oktaviani	3	3	2	2	3	13
26	Rosmita Rahmawati	3	2	2	2	3	12
27	Sudirman	3	3	2	2	3	13
28	Susan Safitri	3	3	2	3	3	14
29	Yuyun Fazira	3	3	2	2	3	13
30	Zian Dwi Cahyani	3	3	2	2	3	13
JUMLAH		84	85	59	62	90	380
PERSENTASE		93,3	94,4	65,6	68,9	100,0	
KETERCAPAIAN		YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA	

Ketercapaian: $\frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$

Refleksi Siklus II :

Dalam pelaksanaan Siklus II ini, menurut observer peneliti sudah mengajar sesuai dengan RPP-2. Namun siswa belum semuanya maksimal walaupun indikasi peningkatan motivasi sudah terlihat. Di antaranya: siswa sudah mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai walaupun hasilnya masih dirasa kurang memuaskan. Hampir seluruh siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa yang biasanya tidak aktif bertanya, pada siklus ini sudah berani untuk bertanya dan bila diberi pertanyaan sudah mampu menjawab dengan benar walaupun masih kurang memuaskan atau kurang lengkap. Untuk itu, peneliti mengambil keputusan untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus III.

c. Siklus III (Mei 2009)

Siklus ini merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus- siklus sebelumnya yaitu pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Teknik MASTER *Plan*. Siklus III ini, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-3 yang sama dengan siklus II. Pada siklus III ini setelah guru mengabsen siswa, guru menulis judul materi hari itu. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari yaitu keliling dan luas belah ketupat dan layang-layang. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru menjelaskan secara garis besar materi tersebut. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberikan soal latihan kepada siswa. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan apa-apa saja informasi yang dibutuhkan untuk menjawab soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan habis, guru meminta siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka. Guru meminta beberapa orang siswa mengkomunikasikan hasil jawaban mereka dengan menulis jawaban yang mereka buat di papan tulis. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Setelah selesai, guru melakukan penilaian kepada siswa.

Berikutnya, guru memberikan umpan balik kepad siswa untuk mengetahui sejauhmana kompetensi yang telah dicapai oleh siswa. Guru meminta siswa membuat peta konsep.

Observasi Siklus III :

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh peneliti dan dua observer lainnya.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui penerapan Teknik MASTER *Plan*. Di bawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus III.

Tabel IV. 10
Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator
Melalui Penerapan Teknik MASTER *Plan*
Siklus III

NO				NAMA SISWA			
1				Ade Safikri			
2				Afdanil Ihsan			
3				Al-Khairi			
4				Ayu Anggraini		3	
5				Ayu Wulandari			
6				Borianto			
7				Budi Hartono			
8				Devita Anggraini		3	
9				Dwi sulina			
10				Heru Hermawan			
11							
12				Isna Sudirman			
13				Julia Safika			
14	Juheldi Pratama	3	3	2	3	3	14
15	Lisa Nurjannah	3	3	3	3	3	15
16	M. Fauzan	3	3	2	2	3	13
17	M. Zupriano	3	3	3	3	3	15
18	Nana Nurdiana	3	3	2	2	3	13
19	Neta Andini	3	3	2	2	3	13
20	Nurhumairah Umi	3	3	2	2	3	13
21	Nurhidayat Rafiudin	3	3	3	3	3	15
22	Nursila	3	3	3	2	3	14
23	Rahma Dirnia Sari	3	3	3	3	3	15
24	Ria Abriani	3	3	3	3	3	15
25	Rika Oktaviani	3	3	3	3	3	15
26	Rosmita Rahmawati	3	3	3	3	3	15

27	Sudirman	3	3	3	2	3	14
28	Susan Safitri	3	3	2	3	3	14
29	Yuyun Fazira	3	3	3	3	3	15
30	Zian Dwi Cahyani	3	3	3	3	3	15
JUMLAH		90	90	80	82	90	432
PERSENTASE		100.0	100.0	88.9	91.1	100.0	
KETERCAPAIAN		YA	YA	YA	YA	YA	

Ketercapaian:

Refleksi Siklus III:

Pada siklus ketiga ini siswa lebih memusatkan perhatiannya pada pelajaran, siswa sudah sangat mulai terbiasa dengan teknik yang diterapkan, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa sudah terlihat mampu mencari informasi yang dibutuhkan guna menjawab soal yang diberikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar, dan bisa membuat siswa merasa senang dalam belajar. Peneliti juga melihat motivasi dan keaktifan siswa, siswa sudah mau mengumpulkan pekerjaan rumah siswa semuanya, dalam mengerjakan tugas sendiri-sendiri, siswa ke siswa aktif. Siswa juga sudah terfokus kepada pelajaran dan semakin terlihat kemauan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak paham akan materi. Siswa mampu menjawab semua soal walaupun masih ada beberapa siswa yang menjawab salah. Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas juga sudah terlihat. Siswa sudah mampu membuat peta konsep yang jika mereka ditanya mereka sudah paham akan materi dan peta konsep yang mereka buat.

Dengan demikian, diperoleh bahwa motivasi belajar matematika siswa dengan pembelajaran Teknik *MASTER Plan* semakin meningkat.

3. Tahap Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data setelah semua kegiatan yang direncanakan dan diamati selesai. Adapun data yang disajikan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Bukit Batu Kabupaen Bengkalis kelas VII semester 2 adalah penerapan Teknik *MASTER Plan*, dan hasil tindakan yang dianalisis adalah motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran baik melalui penerapan tindakan maupun tanpa penerapan tindakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Penelitian

Data yang akan dianalisis adalah data dari hasil pengamatan yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung, baik tanpa penerapan Teknik *MASTER Plan*, maupun dengan penerapan Teknik *MASTER Plan*. Data yang diperoleh dari penyajian kemudian dianalisis membandingkan rata-rata motivasi belajar siswa tanpa penerapan dengan melalui penerapan Teknik *MASTER Plan*. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat apakah terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa atau tidak.

Berikut ini tabel bobot rata-rata motivasi belajar siswa perindikator selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan dan tanpa pemberian tindakan.

Tabel IV. 22
Bobot Rata-rata Indikator Motivasi Belajar Siswa
Selama Proses Pembelajaran

Indikator	Bobot Rata-rata Selama Proses Pembelajaran							
	Tanpa Tindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	%	Ket	%	Ket	%	Ket	%	Ket
Siswa mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sampai selesai	64,4	Sedang	77,8	Sedang	93,3	Tinggi	100	Tinggi
Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung	67,8	Sedang	77,8	Sedang	94,4	Tinggi	100	Tinggi
Siswa aktif bertanya, apabila tidak mengerti tentang materi yang dipelajari	46,7	Rendah	61,1	Rendah	65,6	Sedang		Tinggi
Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru	56,7	Rendah	65,6	Sedang	68,9	Sedang	91,9	Tinggi

Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi
Rata-rata	67,12	Sedang	76,46	Sedang	84,44	Tinggi	96,16	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata persentase ketercapaian indikator motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* lebih tinggi, dari awal pertemuan tanpa penerapan Teknik *MASTER Plan* dan melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* indikatornya semakin meningkat. Bobot rata-ratanya persentase ketercapaian indikator motivasinya adalah 67.12; 76.46; 84.44; 96.00.

Bobot rata-rata motivasi siswa untuk semua indikator setiap siswa pada proses pembelajaran melalui tindakan dan tanpa melalui tindakan dapat dilihat pada skala di bawah ini:

- b. 0 sampai 64 = rendah
- c. 65 sampai 80 = sedang
- d. 81 sampai 100 = tinggi.

Selanjutnya peneliti menghentikan penelitian karena target telah tercapai yaitu semua indikator motivasinya telah mencapai skala tinggi. Berikut peneliti tampilkan bobot rata-rata motivasi belajar matematika siswa untuk semua indikator.

Tabel IV. 13
Bobot Persentase Motivasi Belajar Matematika Siswa
Untuk Semua Indikator

NO	NAMA SISWA	Tanpa Tindakan		Melalui Tindakan					
		Jumlah	Ket	Jumlah	Ket	Jumlah	Ket	Jumlah	Ket
1	Ade Safikri	8	Sedang	10	Sedang	13	Tinggi	14	Tinggi
2	Afdanil Ihsan	12	Sedang	14	Tinggi	14	Tinggi	15	Tinggi
3	Al-Khairi	9	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	14	Tinggi
4	Ayu Anggraini	9	Sedang	10	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi
5	Ayu Wulandari	11	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	15	Tinggi
6	Borianto	11	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	14	Tinggi
7	Budi Hartono	9	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	14	Tinggi
8	Devita Anggraini	10	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	15	Tinggi
9	Dwi sulina	11	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	15	Tinggi
10	Heru Hermawan	10	Sedang	10	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
11	Ikhwanul Fahmi	9	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
12	Isna Sudirman	10	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
13	Julia Safika	9	Sedang	10	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
14	Juheldi Pratama	9	Sedang	12	Sedang	13	Tinggi	14	Tinggi
15	Lisa Nurjannah	12	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	15	Tinggi
16	M. Fauzan	10	Sedang	11	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi
17	M. Zupriano	9	Sedang	10	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
18	Nana Nurdiana	11	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi
19	Neta Andini	9	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	13	Tinggi
20	Nurhumairah Umi	11	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	13	Tinggi
21	Nurhidayat Rafiudin	9	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
22	Nursila	12	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	14	Tinggi
23	Rahma Dirnia Sari	9	Sedang	9	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
24	Ria Abriani	11	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	15	Tinggi
25	Rika Oktaviani	8	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	15	Tinggi
26	Rosmita Rahmawati	9	Sedang	11	Sedang	12	Sedang	15	Tinggi
27	Sudirman	9	Sedang	11	Sedang	13	Tinggi	14	Tinggi
28	Susan Safitri	12	Sedang	14	Tinggi	14	Tinggi	14	Tinggi
29	Yuyun Fazira	12	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	15	Tinggi

30	Zian Dwi Cahyani	12	Sedang	13	Tinggi	13	Tinggi	15	Tinggi
JUMLAH		302	0	344		380		432	
Persentase		67,11	Sedang	76,44	Sedang	84,44	Tinggi	96,00	Tinggi

Analisis hasil tindakan untuk perorangan siswa sebagai berikut :

Selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan menunjukkan bahwa secara umum setiap siswa mengalami peningkatan motivasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari bobot motivasi siswa untuk semua indikator.

Dari tabel di atas terlihat bahwa bobot motivasi belajar matematika siswa dengan pemberian tindakan jauh lebih tinggi dari pada bobot motivasi tanpa pemberian tindakan. Ini menandakan adanya peningkatan motivasi belajar matematika dengan penerapan Teknik *MASTER Plan*.

Pada tabel IV.14 berikut ini peneliti mengelompokkan bobot observasi motivasi tanpa penerapan Teknik *MASTER Plan* dan melalui penerapan Teknik *MASTER Plan*. Hasil bobot rata-rata melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* selama tiga kali pertemuan dijumlahkan dan dibagi dengan tiga.

Tabel IV. 14
Pengelompokan Bobot Observasi Motivasi Siswa
Tanpa Penerapan Teknik MASTER *Plan* dan
Melalui Penerapan Teknik MASTER *Plan*

NO	NAMA SISWA	Tanpa Penerapan Teknik MASTER <i>Plan</i>		Melalui Penerapan Teknik MASTER <i>Plan</i>		Keterangan
		Bobot	Keterangan	Bobot	Keterangan	
1	Ade Safikri	1.6	Sedang	2.47	Sedang	Meningkat
2	Afdanil Ihsan	2.4	Sedang	2.87	Tinggi	Meningkat
3	Al-Khairi	1.8	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat
4	Ayu Anggraini	1.8	Sedang	2.40	Sedang	Meningkat
5	Ayu Wulandari	2.2	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
6	Borianto	2.2	Sedang	2.67	Tinggi	Meningkat
7	Budi Hartono	1.8	Sedang	2.47	Sedang	Meningkat
8	Devita Anggraini	2	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
9	Dwi sulina	2.2	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
10	Heru Hermawan	2	Sedang	2.47	Sedang	Meningkat
11	Ikhwanul Fahmi	1.8	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat
12	Isna Sudirman	2	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat
13	Julia Safika	1.8	Sedang	2.47	Sedang	Meningkat
14	Juheldi Pratama	1.8	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
15	Lisa Nurjannah	2.4	Sedang	2.73	Tinggi	Meningkat
16	M. Fauzan	2	Sedang	2.33	Tinggi	Meningkat
17	M. Zupriano	1.8	Sedang	2.47	Tinggi	Meningkat
18	Nana Nurdiana	2.2	Sedang	2.47	Tinggi	Meningkat
19	Neta Andini	1.8	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
20	Nurhumairah Umi	2.2	Sedang	2.40	Sedang	Meningkat
21	Nurhidayat Rafiudin	1.8	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat
22	Nursila	2.4	Sedang	2.67	Tinggi	Meningkat
23	Rahma Dirnia Sari	1.8	Sedang	2.40	Tinggi	Meningkat
24	Ria Abriani	2.2	Sedang	2.60	Tinggi	Meningkat
25	Rika Oktaviani	1.6	Sedang	2.73	Tinggi	Meningkat
26	Rosmita Rahmawati	1.8	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat
27	Sudirman	1.8	Sedang	2.53	Tinggi	Meningkat

28	Susan Safitri	2.4	Sedang	2.80	Tinggi	Meningkat
29	Yuyun Fazira	2.4	Sedang	2.73	Tinggi	Meningkat
30	Zian Dwi Cahyani	2.4	Sedang	2.73	Tinggi	Meningkat

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa bobot rata-rata motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* lebih tinggi dari pada bobot rata-rata motivasi belajar siswa tanpa penerapan Teknik *MASTER Plan*. Tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat, siswa menjadi aktif, waktu untuk siswa bercerita dengan teman yang lain tidak ada lagi, tidak terlalu nampak kesenjangan antara siswa yang pintar dan yang kurang pintar. Dan saat pembelajaran berlangsung suasana kelas terasa lebih kondusif, aman dan serius dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar melalui penerapan Teknik *MASTER Plan* di kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama penerapan Teknik *MASTER Plan* (siklus I), proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat itu tampak sekali siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa masih takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga kegiatan pembelajaran dengan penerapan Teknik *MASTER Plan* ini perlu dilanjutkan pada siklus II. Yakni dengan cara peneliti memberi perhatian, mengarahkan dan meyakinkan pada siswa makna dari tugas pengetahuan awal siswa, makna dari

mengerjakan tugas sendiri dan makna dari manfaat membuat peta konsep serta guru harus bisa menguasai kelas dan harus mampu memperbaiki proses pembelajarannya.

Dari hasil lembaran pengamatan. Pada pertemuan kedua, sudah mulai ada peningkatan, siswa perlahan-lahan mulai tampak bersemangat dengan teknik yang dilaksanakan, siswa juga sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, bertanya bila ada materi yang membuat mereka ragu dan siswa juga sudah berani mengemukakan pendapatnya, begitu juga selanjutnya pada pertemuan ketiga, kemauan siswa untuk belajar sudah semakin kelihatan, ini dapat dilihat dari hasil lembaran pengamatan observasi siswa. Dengan demikian, Teknik *MASTER Plan* yang diterapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, memperoleh keterampilan dan ketangkasan dalam menjawab soal serta mampu merangkum materi melalui catatan dan cara mereka sendiri (peta konsep). Jadi, ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu melalui penerapan Teknik *MASTER Plan*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Bukit Batu melalui penerapan Teknik MASTER *Plan* pada pokok bahasan Bangun Bidang Datar. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi di saat proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada RPP B₁, RPP B₂ dan RPP B₃. Peningkatan maksimal terjadi pada RPP B₃.

Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari usaha guru untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi, masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam Teknik MASTER *Plan* ini yaitu :

1. Teknik belajar ini merupakan teknik baru yang diterapkan di kelas dan sekolah ini. Sehingga perlu persiapan yang matang dan penyesuaian yang cukup lama bagi siswa.
2. Beberapa trik dan taktik yang dikemukakan di dalam Teknik ini tidak dapat seluruhnya diterapkan. Hal ini dikarenakan waktu belajar yang tidak memadai untuk melaksanakan hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Teknik MASTER *Plan* dalam pembelajaran matematika, yaitu :

1. Diharapkan guru atau yang ingin menerapkan teknik ini, supaya memahami langkah-langkah dari teknik *MASTER Plan*. Ini dikarenakan adanya kesamaan langkah di setiap akronim *MASTER* itu sendiri. Sehingga punya pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan teknik ini di depan kelas.
2. Tidak semua trik dan taktik yang disarankan dapat dilaksanakan. Untuk itu, perlu pemilihan dan perencanaan yang cukup untuk mengambil trik dan taktik mana yang sesuai dengan kondisi guru, siswa dan sarana prasara sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi.dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas Dirjen Pendasmen. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawati.2007.program evaluasi pembeljaran. Bandung; Alpha Beta
- Hamalik, Oemar.2002. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Idris, Noraini. 2001.*Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Selangor Darul Ehsan: Cepat Cetak SDN. BHD
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mudjiman. Haris.2007.*Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Mulyasa, E.2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustaqim dan Abdul Wahib.2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2006. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Silabus Matematika MTs Kelas VII Semester II
- Lampiran B : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tanpa Tindakan
- Lampiran B₁ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP-1)
- Lampiran B₂ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (RPP-2)
- Lampiran B₃ : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III (RPP-3)
- Lampiran C : Latihan RPP Tanpa Tindakan
- Lampiran C₁ : Latihan RPP Dengan Tindakan Siklus I
- Lampiran C₂ : Latihan RPP Dengan Tindakan Siklus II
- Lampiran C₃ : Latihan RPP Dengan Tindakan Siklus III
- Lampiran D : Lembar Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran E : Tabel Observasi Motivasi Siswa

DAFTAR TABEL

Tabel III	: Jadwal Penelitian	26
Tabel IV.1	: Nama-nama Guru yang Mengajar Sewaktu Berdirinya MTs Al-Islamiyah	35
Tabel IV.2	: Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjabat di MTs Negeri Bukit Batu	36
Tabel IV.3	: Struktur Organisasi MTs Negeri Bukit Batu	37
Tabel IV.4	: Sarana dan Prasarana MTs Negeri Bukit Batu	38
Tabel IV.5	: Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Negeri Bukit Batu Tahun Ajaran 2008/2009	39
Tabel IV.6	: Daftar Keadaan Siswa MTs Negeri Bukit Batu Tahun Ajaran 2008/2009	40
Tabel IV.7	: Mata Pelajaran yang Diajarkan di MTs Negeri Bukit Batu Tahun Ajaran 2008/2009	41
Tabel IV.8	: Hasil Pengamatan pada Setiap Indikator Tanpa Penerapan	45
Tabel IV.9	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Tanpa Penerapan Teknik MASTER <i>Plan</i> Responden Guru	46
Tabel IV. 10	: Hasil Pengamatan pada Siklus I	49
Tabel IV. 11	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Responden Guru Siklus I	50
Tabel IV.12	: Hasil Pengamatan pada Siklus II	53
Tabel IV.13	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Responden Guru Siklus II	54
Tabel IV. 14	: Hasil Pengamatan pada Siklus III	57
Tabel IV.15	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Responden Guru Siklus III	58
Tabel IV.16	: Rekapitulasi Motivasi Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran	61
Tabel IV.17	: Bobot Persentase Motivasi Belajar Matematika Siswa Untuk Semua Indikator	63

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rieka Anita dilahirkan di Lubuk Muda pada tanggal 26 September 1965, anak ke lima dari sembilan bersaudara, dari pasangan Bahari E, Amd dengan Nazifah Ahmad.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Lubuk Muda (1971-1977). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah yaitu SMP Negeri 2 Pekanbaru pada tahun (1977-1981) dan melanjutkan SMA Negeri Simpang Tiga Pekanbaru (1981-1984). Kemudian pada tahun 1984 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN SUSQA) Riau pada program D3. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 4 (empat) tahun dan berhak menyandang gelar BA.

Setelah menyelesaikan kuliahnya, penulis mengajar di MTs Al Islamiyah yang sekarang bernama MTsN Bukit Batu dan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 1992. Penulis telah dikaruniai 3 anak yaitu Fahri Syahputra, Herman Risa Putra dan M Tahjuddin dari suami tercinta Syahril Antoni. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke program S1 pada program P2 SDM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau dengan judul skripsi *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Teknik MASTER Plan di Kelas VII MTs Negeri Bukit Batu Kabupaten Bengkalis* dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

